

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu karya seni yang secara langsung berhubungan langsung dengan masyarakat adalah seni mural. Menurut Hannapha (2011), *mural is a wall painting that is used for communication between painters and viewers. Street art* yang sering dijumpai di dinding-dinding jalanan yaitu seni mural dan *grafitty*. Grafitty dengan karya seni mural itu berbeda, mural dikerjakan dengan ketelitian yang cukup tinggi dan memunculkan kesan yang sempurna. Ruang publik yang sering dijadikan area seni mural ini biasanya yaitu di tembok pagar pinggir jalan, tembok gang, jembatan dan sarana umum lainnya. Seni ini sudah berkembang lama di Indonesia. Hubungannya dengan ruang publik kota, mural dapat mengkritisi ruang publik kota yang sering menjadi ajang pertarungan berbagai kepentingan.

Seni mural memiliki fungsi untuk menambah keindahan kota dan penyampaian pesan secara visual. Wicandra (2005), menyampaikan bahwa mural sangat efektif untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan berupa visual. Dalam gambar mural, pelukis biasanya akan menggambar sesuatu yang sedang menjadi perbincangan. Pesan yang disampaikan dalam gambar mural merupakan gambar dengan makna yang dalam. Seperti mengkritik pejabat pemerintahan, memebrikan sarannasihat lain yang dituangkan dalam bentuk gambar mural yang menarik. Bahkan di sekolah-sekolah seperti TK, SD, SMP, SMA dan kampus memanfaatkan mural untuk media komunikasi bagi para peserta

didik, berupa pesan moral, nilai-nilai keyakinan adat Bersama, dengan tetap menekankan dimensi-dimensi estetikanya.

Gokce (2014), menyatakan bahwa “*education is a process of transforming the behavior of individuals who experience the educational process with the hope of changing their behavior*”. Pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala bidang. Pendidikan merupakan suatu proses belajar sepanjang masa tanpa mengenal usia. Pendidikan akan menentukan bagaimana manusia bersikap, memahami nilai-nilai sosial dan melakukan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan mengenal dunia pendidikan utamanya yaitu untuk mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik dan dicita-citakan. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya.

Banyak pilihan pendidikan yang bisa dipilih oleh seseorang yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal biasanya dilakukan di sekolah, tempat les dan lainnya. Pendidikan informal yaitu pada kegiatan yang tidak mengikat pada waktu dan tempat, misalkan kelas belajar menulis *online*, kelas seminar menjadi pengusaha hebat, kelas seminar karya seni dan sastra. Pendidikan informal yang berhubungan dengan karya seni salah satunya yaitu seni mural.

Gazali (2015), berpendapat bahwa seni mural, selain memiliki nilai estetika yang dapat memperindah kota, mural juga merupakan salah satu media yang efektif dalam menyampaikan sebuah pesan. Oleh karena itu, mural dapat

digunakan oleh masyarakat sebagai media untuk menyalurkan aspirasi karena melalui seni mural sosialisasi yang dilakukan diharapkan akan lebih komunikatif untuk masuk ruang publik.

Karya seni memuat beberapa aspek untuk meningkatkan perkembangan potensi manusia. Aspek-aspek tersebut yaitu kreativitas, emosionalitas, dan sensibilitas. Dalam sebuah karya, manusia membawa kreativitasnya ke dalam kenyataan di dunia. Karya seni mengandung emosionalitas dari pelukis, karena karya yang dihasilkan adalah sebuah luapan perasaan atau ungkapan yang disampaikan. Sensibilitas ini suatu imajinasi yang kreatif pada karya seni. Pada zaman modern, materi pembelajaran biasanya menggunakan gambar, foto dan karya seni lainnya. Bahasa yang digunakan dalam mural adalah bahasa yang komunikatif dan juga menggunakan warna-warna yang sesuai dengan tema yang disampaikan melalui karya seni mural.

Pendidikan karakter membawa pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas dan perilaku hidup masyarakat karena pendidikan merupakan media transformasi kepribadian dan pengembangan diri seseorang. Meningkatnya kejahatan dan pergaulan bebas terjadi karena krisisnya nilai Pendidikan karakter masyarakat. Adapun krisis moral yang nyata dan sering terjadi yaitu perilaku korup yang telah mentradisi di tengah-tengah masyarakat. Mengenai persoalan tersebut, maka memanfaatkan seni mural sebagai media pendidikan karakter menjadi suatu keniscayaan.

Pendidikan karakter bukanlah suatu topik yang baru dalam pendidikan. Ismail (2012), berpendapat bahwa pendidikan karakter sudah lama menjadi bagian penting dalam misi kependidikan nasional. Masnur (dalam Citra, 2019), “menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral”. Hal ini diperlukan agar masyarakat mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebijakan.

Era milenial saat ini merupakan era peluang sekaligus tantangan karena era tersebut membawa kebaikan dan membawa keburukan. Pada era milenial ada kemudahan dan ada resiko yang harus dilalui dan dihadapi. Rifai (2018), berpendapat bahwa generasi milenial cenderung lebih mementingkan pola hidup kebebasan, individu, *hedonism* yang tinggi daripada peduli dengan keadaan sosial di sekitar mereka. Untuk menghadapi situasi yang begitu cepat, salah satu jalan adalah menanamkan nilai-nilai jatidiri dan karakter untuk masyarakat agar siap menghadapi zaman tersebut.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karya seni mural yang akan diidentifikasi jenis-jenis mural dan pemanfaatan mural sebagai media Pendidikan karakter generasi milenial.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang akan menjadi titik fokus penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemetaan jenis-jenis seni mural bagi generasi milenial?
2. Pemetaan jenis Pendidikan karakter pada seni mural untuk pendidikan karakter generasi milenial?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Memetakan jenis-jenis seni mural bagi generasi milenial.
2. Memetakan jenis Pendidikan karakter pada seni mural untuk pendidikan karakter generasi milenial.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat atau kegunaan penelitian dapat menambah pengetahuan secara teoretis bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai media seni mural untuk Pendidikan karakter generasi milenial dalam Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Ada dua manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini. (a) Bagi pembaca hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan jenis-jenis karya seni mural dengan berbagai kualitas tulisan yang berbeda-beda. Dan memiliki pesan nilai Pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam

kehidupan sesuai dengan nilai Pendidikan karakter yang digunakan pada karya seni mural. (b) Bagi peneliti hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mempelajari jenis-jenis seni mural dan memanfaatkan seni mural sebagai media Pendidikan karakter generasi milenial.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dari penelitian ini yaitu seni mural, pendidikan karakter, dan generasi milenial.

1. Seni Mural

Seni mural memenuhi tiga karakteristik daya tarik pesan yaitu penuh arti, dapat dipercaya dan khas karena memiliki tampilan yang menarik dan ciri khas tertentu sesuai dengan isi pesan yang disampaikan.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Citra, 2019).

3. Generasi Milenial

Generasi milenial merupakan milenium yang lahir pada era internet memiliki kemampuan mengakses teknologi informasi dan menyukai sesuatu yang bersifat instan.